

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

WILDA SEPTIANI (2019): An Analysis of Students' Errors in Making Present Perfect Tense at Senior High School 3 Tualang

Based on the researcher's preliminary research, it was found some of the tenth grade of Senior High School 3 Tualang have been taught about present perfect tense but still make errors in making present perfect tense. The researcher formulated the problems into: What types of errors are made by the students in making present perfect tense? Therefore, the objectives of this research were to find out the types of errors are made by students in making present perfect tense. This study was a descriptive research. The subject of this research was students' errors in making present perfect tense. The researcher used simple random sampling technique to take the sample, there were 30 students as sample from 152 students. To collect the data, the researcher used documentation. Documentation was done to find out what kind of mistakes made by students in making present perfect tense. Based on analysis, the researcher found that the most frequent errors in the making present perfect tense were addition. The total amounts of errors made by students were 220 errors. Where 52 errors in omission, 75 errors in addition, 47 errors in misformation, 46 errors in misordering. The percentage of students' error in omission was 24%, in addition was 34%, in misformation was 21% and in misordering 21%.

Keywords: *Analysis, Error, Present Perfect Tense.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

WILDA SEPTIANI (2019): Analisis Kesalahan Siswa dalam Membuat Present Perfect Tense pada Kelas Sepuluh di SMA Negeri 3 Tualang

Berdasarkan penelitian pendahuluan peneliti, ditemukan bahwa beberapa siswa kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tualang telah diajarkan tentang present perfect tense. Tetapi masih membuat kesalahan dalam membuat present perfect tense. Peneliti merumuskan masalah menjadi; tipe kesalahan apa saja yang dibuat oleh siswa dalam menggunakan present perfect tense? Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesalahan apa yang dibuat oleh siswa dalam membuat present perfect tense. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 10 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tualang, sedangkan objek penelitian ini adalah kesalahan siswa dalam membuat present perfect tense. Peneliti menggunakan teknik simple random sampling untuk mengambil sampel, dimana 30 siswa sebagai sample dari 152 siswa. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui jenis kesalahan apa yang dibuat oleh siswa dalam membuat present perfect tense. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan bahwa jenis kesalahan yang paling banyak dalam membuat present perfect tense adalah addition. Total keseluruhan kesalahan yang dibuat oleh siswa adalah 220. Yang mana 52 kesalahan dalam omission, 75 kesalahan dalam addition, 47 kesalahan dalam misformation, dan 46 kesalahan dalam misordering. Persentase kesalahan siswa dalam omission adalah 24% , addition 34%, misformation 21% , dan misordering 21%.

Kata kunci: *Analisis, Kesalahan, Present Perfect Tense.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ويلدا سييتياني، (٢٠١٩): تحليل أخطاء التلاميذ في كتابة الفعل المضارع في الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ توالانج

بناء على البحث الأولى لدى الباحثة، وجد أن بعض تلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ توالانج قد تدرّسهم عن الفعل المضارع. لكنه لا يزال يرتكب أخطاء في كتابة الفعل المضارع. قامت الباحثة بالصيغة يتكون من: ما أنواع الأخطاء التي يرتكبها التلاميذ في استخدام الفعل المضارع؟ لذلك، يهدف هذا البحث إلى معرفة أنواع الأخطاء التي يرتكبها التلاميذ في كتابة الفعل المضارع. هذا البحث بحث وصفي. أفراد هذا البحث هي تلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ توالانج، وأما موضوع هذا البحث فهو أخطاء التلاميذ في كتابة الفعل المضارع. استخدمت الباحثة تقنية العشوائية البسيطة لأخذ العينة، حيث قام ٣٠ تلميذا كعينة من ١٥٢ تلميذا. لجمع البيانات، استخدمت الباحثة الاختبار. قيم الاختبار لمعرفة أنواع الأخطاء التي يرتكبها التلاميذ في كتابة الفعل المضارع. بناء على تحليل البيانات، وجدت الباحثة أن أكثر أنواع الأخطاء في كتابة الفعل المضارع هي الإضافة. إجمالي الأخطاء التي يرتكبها التلاميذ هي ٢٢٠. وهو ٥٢ خطأ في الإغفال و ٧٥ خطأ بالإضافة و ٤٧ خطأ في التضليل و ٤٦ خطأ في سوء التنظيم. النسبة المئوية لأخطاء التلاميذ في الإغفال هي ٢٤٪، والإضافة ٣٤٪، والتضليل ٢١٪، وسوء التنظيم ٢١٪.

الكلمات الأساسية: التحليل، الأخطاء، الفعل المضارع.